DAILY VIEW

RABU, 04 NOVEMBER 2026

IHSG

Statistik	Close	Prev	% chg
IHSG	4.904,3	5.096,8	-3,8
Nilai (Rp Miliar)	11.723,0	12.420,0	-5,6
Volume (jt saham)	26.590,0	34.648,0	-23,3
Net asing (Rp miliar)	-575,0	-112,5	411,3

Sumber: LOTS

GRAFIK IHSG



Sumber: LOTS

BURSA DUNIA

Indeks	Close	Prev	% chg
Dow Jones	51.786,7	51.986,3	-0,4
S&P 500	7.569,0	7.541,8	0,4
Nasdaq	28.180,3	27.989,8	0,7
DJ Euro Stoxx	6.141,0	6.157,0	-0,3
FTSE 100	10.638,4	10.761,3	-1,1
Nikkei 225	62.808,5	63.081,9	-0,4
Hang Seng	23.526,0	23.393,3	0,6
Shanghai	3.608,1	3.638,0	-0,8
KOSPI	5.814,2	5.660,1	2,7
STI	5.269,3	5.303,8	-0,7
KLSE	1.621,9	1.619,5	0,1
SET	1.491,0	1.507,2	-1,1
Sensex	76.917,9	75.692,8	1,6

Sumber: Bloomberg

HARGA KOMODITAS

Komoditas (USD)	Close	Prev	% chg
Minyak Mentah	96,5	96,4	0,1
Kelapa Sawit	1.115,4	1.118,2	-0,2
Nikel	15.299,0	15.522,0	-1,4
Timah	49.659,0	48.873,0	1,6
Emas	3.937,8	3.950,3	-0,3
Batubara[1]	149,5	152,5	-1,9

Sumber: Bloomberg
1) Newcastle Index

INDIKATOR EKONOMI

Kurs	Close	Prev	% chg
IDR/USD	18.135,0	18.116,6	-0,1

BI Rate dan Inflasi	MoM	YoY
BI 7 day, Oktober 2026		5,75%
Inflasi, September 2026	0.30%	3.28%

Sumber: BPS, BI dan Bloomberg

NET FOREIGN

Net Foreign Buy

Stocks	Close	Prev	*Value
BMRI	3.590	3.700	74.13
BRIS	1.010	1.015	48.00
ASII	4.750	4.860	46.18
BBNI	3.200	3.290	40.26
AADI	10.425	10.700	36.12

*In Billion Rp
Sumber: LOTS

Net Foreign Sell

Stocks	Close	Prev	*Value
BBRI	2.660	2.820	-310.06
ANTM	2.400	2.580	-94.10
BUMI	120	128	-64.07
TPIA	1.265	1.355	-62.39
TINS	3.390	3.640	-33.75

*In Billion Rp
Sumber: LOTS

BURSA HARI INI

GLOBAL UPDATE

Wall Street mulai menunjukkan pemulihan terbatas, dengan Nasdaq menguat 0,83% dan S&P 500 naik 0,36%, sementara Dow Jones terkoreksi 0,38%. Penguatan terutama ditopang rebound saham semikonduktor, seperti AMD, Broadcom, Micron, dan Nvidia, setelah tekanan jual pada saham teknologi dalam beberapa hari sebelumnya. Namun, kekhawatiran terhadap besarnya kebutuhan belanja modal dan pembiayaan utang untuk infrastruktur AI masih membayangi sektor teknologi. Investor juga mencermati hasil pemilu sela AS yang berpotensi mengubah keseimbangan kekuasaan di Kongres dan memengaruhi arah kebijakan pemerintahan Trump. Dari sisi ekonomi, lowongan kerja AS pada September meningkat menjadi 7,523 juta, melampaui ekspektasi 7,10 juta dan menunjukkan pasar tenaga kerja masih relatif kuat. Kondisi ini berpotensi membuat The Fed lebih berhati-hati dalam menentukan arah suku bunga. Sementara itu, harga minyak Brent turun 1,12% ke US$103,60/barel di tengah spekulasi kemajuan perundingan AS-Iran. Ke depan, perhatian pasar tertuju pada hasil pemilu AS, data neraca perdagangan, serta perkembangan harga energi dan saham teknologi. Volatilitas masih berpotensi tinggi seiring ketidakpastian politik, prospek pembiayaan AI, dan ekspektasi kebijakan moneter.

MARKET MOVEMENT

IHSG mengalami tekanan jual signifikan dengan melemah 3,78% ke level 4.904,29, kembali berada di bawah level psikologis 5.000. Pelemahan terjadi secara luas, tercermin dari 624 saham terkoreksi dibandingkan hanya 57 saham menguat, dengan nilai transaksi Rp11,7 triliun dan investor asing mencatatkan net sell Rp575 miliar. Seluruh sektor berada di zona merah, terutama basic materials, real estate, energy, consumer cyclicals, dan financials. Saham perbankan berkapitalisasi besar seperti BBRI, BBCA, dan BMRI, bersama AMMN serta ASII, menjadi pemberat utama indeks. Tekanan domestik juga dipengaruhi meningkatnya ketidakpastian politik dan kekhawatiran investor terhadap stabilitas pasar modal, di tengah kasus penyadapan yang menjadi perhatian publik. Di sisi lain, KSSK menyatakan stabilitas sistem keuangan masih terjaga dan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2026 sebesar 5,4–5,5%, dengan arus modal asing kumulatif masih mencatat net inflow US$13,23 miliar hingga 23 Oktober. Pemerintah dan regulator juga memperkuat reformasi pasar modal melalui pengawasan manipulasi saham, pemeriksaan kepemilikan free float, serta rencana delisting 18 emiten bermasalah mulai 10 November. Meski langkah tersebut berpotensi memperbaiki transparansi dan kredibilitas pasar dalam jangka panjang, proses penyesuaian masih dapat memengaruhi sentimen jangka pendek. Investor selanjutnya akan mencermati perkembangan pemilu AS, respons pasar terhadap hasil rapat KSSK, serta data ekonomi domestik dan global.

NEWS HIGHLIGHTS

- ARKO Menargetkan Produksi Listrik Naik 49,4% pada 2027
- JPFA Membukukan Laba Bersih 9M26 Naik 34% YoY, di Bawah Ekspektasi
- CPIN Membukukan Laba Bersih 9M26 Naik 54% YoY, Sesuai Ekspektasi
- MBMA Berencana Private Placement hingga 10,8 Miliar Saham, Potensi Dilusi 9,09%
- MDKA Menaikkan Guidance Produksi Tembaga Wetar menjadi 5.000–6.000 Ton pada 2026

Please see important disclosures at the end of this report

CORPORATE NEWS

CORPORATE

ARKO Menargetkan Produksi Listrik Naik 49,4% pada 2027

Arkora Hydro (ARKO) menargetkan produksi listrik mencapai 231,8 GWh pada 2027, meningkat 49,4% YoY dibandingkan proyeksi 155,1 GWh pada 2026. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh rencana operasional PLTA berkapasitas 10 MW di Tomoni pada 1Q27 serta tambahan kapasitas dari pembangkit tenaga surya. Perseroan juga memiliki pipeline proyek lebih dari 300 MW dan terus menjajaki peluang pengembangan baru. Potensi energi terbarukan domestik masih besar, mengingat pemanfaatan tenaga surya baru sekitar 1,4 GWp dari potensi 3.294 GWp, sedangkan tenaga air baru mencapai 7,9% dari total potensi 95 GW. Sementara itu, produksi listrik ARKO pada 2026 diproyeksikan tumbuh tipis menjadi 155,1 GWh dari realisasi 151,8 GWh pada 2025, di tengah tantangan pasokan air akibat El Niño.

JPFA Membukukan Laba Bersih 9M26 Naik 34% YoY, di Bawah Ekspektasi

Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) mencatat laba bersih Rp756 miliar pada 3Q26, naik 15% QoQ tetapi turun 36% YoY. Dengan demikian, laba bersih 9M26 mencapai Rp3,2 triliun, tumbuh 34% YoY, setara 69% konsensus laba bersih 2026F dan di bawah rata-rata historis pencapaian sembilan bulan sebesar 77%. Secara kuartalan, laba usaha meningkat 30% QoQ menjadi Rp1,5 triliun, dengan margin laba usaha membaik menjadi 7,6% dari 6,3% pada 2Q26. Perbaikan ini didorong oleh segmen commercial farm yang berbalik mencatat EBIT Rp438 miliar dari rugi Rp496 miliar pada kuartal sebelumnya, seiring kenaikan harga ayam broiler. Namun, EBIT segmen animal feeds turun 25% QoQ menjadi Rp810 miliar, dengan margin menyusut menjadi 6,8%, mengindikasikan keterbatasan perseroan dalam meneruskan kenaikan harga bahan baku, terutama soybean meal dan jagung, kepada konsumen. Selain itu, laba bersih masih terbebani kenaikan beban keuangan menjadi Rp366 miliar (+70% QoQ; +77% YoY), termasuk beban bunga Rp353 miliar, seiring peningkatan utang berbunga menjadi Rp19,3 triliun per September 2026 dari Rp11,7 triliun pada akhir 2025.

CPIN Membukukan Laba Bersih 9M26 Naik 54% YoY, Sesuai Ekspektasi

Charoen Pokphand Indonesia (CPIN) mencatat laba bersih Rp1,5 triliun pada 3Q26, meningkat 30% QoQ dan 1% YoY. Secara kumulatif, laba bersih 9M26 mencapai Rp5,2 triliun, tumbuh 54% YoY dan setara sekitar 80% konsensus laba bersih 2026F, sehingga dinilai masih sesuai ekspektasi. Peningkatan laba kuartalan ditopang pemulihan segmen broiler dan DOC seiring rebound harga ayam. Kondisi ini mendorong margin laba kotor naik menjadi 17,2% dari 12,8% pada 2Q26, sedangkan margin laba usaha meningkat menjadi 10,7% dari 6,6%. Di sisi lain, segmen feed masih menghadapi tekanan profitabilitas. Meskipun penjualan naik menjadi Rp15,9 triliun (+4% QoQ; +28% YoY), EBIT turun 26% QoQ menjadi Rp923 miliar dan margin EBIT menyusut menjadi 5,8% dari 8,1% pada kuartal sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya bahan baku, khususnya soybean meal dan jagung, belum sepenuhnya dapat diteruskan ke harga jual rata-rata.

MBMA Berencana Private Placement hingga 10,8 Miliar Saham, Potensi Dilusi 9,09%

Merdeka Battery Materials (MBMA) berencana menerbitkan hingga sekitar 10,8 miliar saham baru melalui private placement, dengan potensi dilusi maksimal 9,09%. Perseroan belum mengumumkan harga pelaksanaan maupun calon investor yang akan berpartisipasi. Dana hasil penerbitan saham direncanakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan pengembangan usaha, termasuk belanja modal (capex), pembelian saham dan/atau aset, serta penyertaan saham. Rencana tersebut akan dimintakan persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 8 Desember 2026.

MDKA Menaikkan Guidance Produksi Tembaga Wetar menjadi 5.000–6.000 Ton pada 2026

Merdeka Copper Gold (MDKA) menaikkan target produksi tembaga dari tambang Wetar pada 2026 menjadi 5.000–6.000 ton, dibandingkan guidance sebelumnya sebesar 4.000–5.000 ton. Sementara itu, target produksi emas dari Tujuh Bukit dan proyeksi biaya produksi tembaga tidak mengalami perubahan. Di sisi lain, guidance produksi emas grup melalui Tujuh Bukit dan Pani diturunkan menjadi 165.000–190.000 oz pada 2026, dari target sebelumnya sebesar 180.000–205.000 oz, sejalan dengan penyesuaian target produksi Merdeka Gold Resources (EMAS).

Untuk mengetahui daftar saham dengan Notasi Khusus dapat dilihat melalui link berikut:
https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/notasi-khusus/

Adapun daftar saham yang masuk dalam Papan Akselerasi dan Papan Pemantauan Khusus dapat dilihat melalui link berikut:
https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/

Sumber: Emitennews, Investor Daily, Kontan, Detik Finance, Bisnis Indonesia.

PT Lotus Andalan Sekuritas

The City Tower Lantai 7
Jl. MH. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
Tel : (021) 2395 1000
Fax : (021) 2395 1099

RESEARCH TEAM

Sharlita L Malik	Analyst	sharlita.malik@lotussekuritas.com	(62-21) 2395 1000 ext.2053
Hans Jervis	Research Associate	hans.jervis@lotussekuritas.com	(62-21) 2395 1000 ext.1028

BRANCH OFFICE

Puri
Rukan Grand Taman Aries Niaga
Jl. Taman Aries – Kembangan Blok G 1 No. 1 I
Jakarta Barat 11620
Tel : +6221 2931 9515
Fax : +6221 2931 9516

Bandung
Jl. Sukamaju No 7A
Bandung 40161
Tel : +6222 32099116
Fax : +6222 32099116

Medan
Jl. Cut Mutia No. 15B
Medan 20152
Tel : +6261 451 8855
Fax : +6261 455 6836

Surabaya
Graha SA Office Building Lt.5 Ruang 515
Jl. Raya Gubeng No. 19-21
Surabaya 60281
Tel : +6231 5021122
Fax : +6231 5021122

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT. Lotus Andalan Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions, and expectations contained herein are entirely those of PT. Lotus Andalan Sekuritas.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, PT. Lotus Andalan Sekuritas makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of PT. Lotus Andalan Sekuritas who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither PT Lotus Andalan Sekuritas nor any officer or employee of PT Lotus Andalan Sekuritas accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. PT Lotus Andalan Sekuritas and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication.